

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, taufik dan hidayahNya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Gagasan yang melatari tajuk permasalahan ini timbul dari keadaan dimana pembangunan proyek investasi optimalisasi di PTKS yang diharapkan selesai seluruhnya pada tahun 1999 akibat krisis ekonomi ternyata tidak sesuai yang diharapkan. Dari enam pabrik baru dua pabrik yang sudah selesai dibangun yaitu pabrik Slab Baja dan pabrik Batang Kawat. Pengamatan penulis terhadap kinerja pabrik Batang Kawat setelah dilakukan optimalisasi dari tahun ketahun semakin menurun, padahal pihak manajemen PTKS dengan ditingkatkannya kapasitas pabrik diharapkan dapat meningkatkan kinerja pabrik. Oleh karena itu dengan tesis ini, penulis bermaksud untuk menyumbangkan beberapa pikiran dan perhitungan dari beberapa alternatif pemilihan sumber bahan baku pabrik Batang Kawat dengan harapan dapat diperoleh kinerja yang lebih baik.

Banyak kendala yang dihadapi oleh penulis dalam rangka penyusunan tesis ini. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya. Untuk itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada Bapak Izuddin Kartamulia, Ph.D sebagai pembimbing, atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mulai dari pengembangan minat terhadap permasalahan penelitian ini, pelaksanaan penelitian sampai dengan penulisan.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua, istri dan anak-anak tercinta Irwan, Dhillia, Fidha, rekan-rekan MM, sekretariat MM, juga kepada Kasubdit Akuntansi, Kadiv Akuntansi Keuangan PTKS, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar dikemudian hari penulis dapat menulis lebih baik lagi. Harapan penulis adalah semoga tesis ini dapat berguna bagi pembangunan dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pengembangan ilmu keuangan.

Jakarta, Agustus 2002.

Jojo Jowahir